

**LIKUIDITAS SAHAM DAN AKRUAL DALAM KAITANNYA DENGAN
KEINFORMATIFAN LABA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

TITANIA SIFERA FEBRIANI

12160128

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Titania Sifera Febriani

12160128

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titania Sifera Febriani
NIM : 12160128
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“LIKUIDITAS SAHAM DAN AKRUAL DALAM KAITANNYA DENGAN KEINFORMATIFAN LABA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 06 Juli 2020

Yang menyatakan



Titania Sifera Febriani

NIM.12160128

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“LIKUIDITAS SAHAM DAN AKRUAL DALAM KAITANNYA DENGAN KEINFORMATIFAN LABA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

TITANIA SIFERA FEBRIANI

12160128

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada tanggal 24 Juni 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

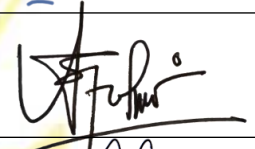
1. **Dra. Erni Ekawati, MBA. MSA., Ph.D.**

(Ketua Tim Penguji/Dosen Pembimbing)



2. **Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. Ak., CA.**

(Dosen Penguji)



3. **Frista, SH., SE., MSAk.**

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 30 Juni 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Devi, SE., MAcc., Ak., CA., CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“LIKUIDITAS SAHAM DAN AKRUAL DALAM KAITANNYA DENGAN KEINFORMATIFAN LABA”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2020



Titania Sifera Febriani

12160128

HALAMAN MOTTO

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.” **(Yeremia 29:11)**

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

**Bapak Patrick Adfentus Kristianto dan Ibu Iin Andriyani yang penulis cintai
dan kasihi**

Bapak Agus Widodo dan Ibu Dwi Susanti yang penulis cintai dan kasihi

Segenap keluarga besar

Sahabat dan teman-teman penulis

©UKDWN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: “Likuiditas Saham dan AkruaI dalam Kaitannya dengan Keinformatifan Laba”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini:

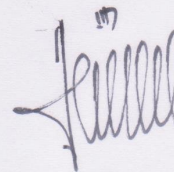
1. Tuhan Yesus Kristus
2. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. selaku dosen pembimbing
3. Bapak Patrick Adfentus Kristianto dan Ibu Iin Andriyani selaku orang tua penulis dan Bapak Agus Widodo dan Ibu Dwi Susanti salah satu keluarga penulis yang telah memberikan kasih dan segala dukungan berupa doa, motivasi, materi, dan perhatian yang diberikan kepada penulis setiap waktu.
4. Kekasihku Joseph Henry Ebenhaezar Maahana dan juga kedua orang tuanya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, perhatian, dan selalu sabar mendampingi dalam setiap keadaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Viny Ratnasari dan Denandra Santika Putri Eramasi
6. Sahabatku Felia Angelina, Zefanya David Santoso, Mira Sulistyaningsih, dan Grisnaldy Piten Anggoro

7. Asisten Dosen mata kuliah Metopen, Serani dan teman satu bimbingan skripsi yang selalu memberikan bantuan.
8. Teman-teman Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2016 dan semua pihak yang belum penulis sampaikan yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat berguna bagi penulis agar dapat lebih baik di kedepannya.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Penulis,



Titania Sifera Febriani

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Component and Link.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kontribusi Penelitian.....	7
1.6 Batasan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Earnings Informativeness</i>	9
2.1.1.1 Earnings Response Coefficient Sebagai Proksi Dari Earnings Informativeness.....	10
2.1.1.2 Penelitian Terdahulu Tentang Earnings Informativeness.....	10
2.1.2 <i>Stock Liquidity</i>	12
2.1.2.1 Proksi Stock Liquidity.....	13
2.1.2.2 Penelitian Terdahulu Stock Liquidity.....	14
2.1.3 <i>Earnings Management</i>	14

2.1.3.1	Manajemen laba akrual	16
2.1.3.2	Proksi Earnings Management.....	17
2.1.3.3	Penelitian Terdahulu Earnings Management	18
2.2	Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODA PENELITIAN		23
3.1	Data dan Sumber	23
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran	24
3.2.1	<i>Earnings Informativeness</i>	24
3.2.2	<i>Stock Liquidity (Liq)</i>	26
3.2.3	<i>Earnings Management (EM)</i>	27
3.2.3	Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>).....	29
3.2.4	Pertumbuhan Perusahaan (<i>Growth</i>)	30
3.3	Desain Penelitian	31
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	32
3.4.1	Pengujian Hipotesis.....	32
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.4.2.1	Uji Normalitas	33
3.4.2.2	Uji Multikolonieritas.....	34
3.4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.4.2.4	Uji Autokorelasi	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Sampel Penelitian	36
4.2	Statistik Deskriptif.....	37
4.4	Uji Hipotesis.....	43
4.4	Pembahasan	47
4.5	Uji Asumsi Klasik	49
4.5.1	Uji Normalitas	49
4.5.2	Uji Multikolonieritas.....	50
4.5.3	Uji Heterokedastisitas	51
4.5.4	Uji Autokorelasi	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		54

5.1	Simpulan.....	54
5.2	Keterbatasan dan Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN.....	60

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Summary Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel untuk Mengestimasi Earnings Response Coefficient sebagai Proksi Earnings Informativeness.....	38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel untuk Mengestimasi Stock Liquidity	39
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel untuk Mengestimasi Earnings Management	40
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian untuk Menguji Model Statistis 1 .	41
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian untuk Menguji Model Statistis 2 .	42
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian untuk Menguji Model Statistis 3 .	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Model Statistis 1	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Model Statistis 2	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Model Statistis 3	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 3	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas Model Statistis 1.....	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas Model Statistis 2.....	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas Model Statistis 3.....	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 1	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 2.....	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 3	52
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolonieritas Model Statistis 1.....	52
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolonieritas Model Statistis 2.....	53
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolonieritas Model Statistis 3.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1	6
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2.....	6
Gambar 3.1 Kerangka Earnings Informativeness	24

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kode Saham dan Nama Perusahaan	60
Lampiran 2 Statistik Deskriptif untuk Mengestimasi Earnings Response Coefficient sebagai Proksi Earnings Informativeness.....	61
Lampiran 3 Statistik Deskriptif untuk Mengestimasi Stock Liquidity	62
Lampiran 4 Statistik Deskriptif untuk Mengestimasi Earnings Management	62
Lampiran 5 Statistik Deskriptif Data untuk Menguji Model Statistis 1.....	62
Lampiran 6 Statistik Deskriptif Data untuk Menguji Model Statistis 2.....	63
Lampiran 7 Statistik Deskriptif Data untuk Menguji Model Statistis 3.....	63
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Model Statistis 1 dan Uji Multikolonieritas.....	63
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Model Statistis 2 dan Uji Multikolonieritas.....	65
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Model Statistis 3 dan Uji Multikolonieritas.....	66
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1.....	68
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2.....	69
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 3.....	71
Lampiran 14 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 1	73
Lampiran 15 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 2	74
Lampiran 16 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 3	76
Lampiran 17 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1	77
Lampiran 18 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2.....	78
Lampiran 19 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 3.....	79
Lampiran 20 Data Penelitian Model Statistis 1	80
Lampiran 21 Data Penelitian Model Statistis 3	94

**LIKUIDITAS SAHAM DAN AKRUAL DALAM KAITANNYA DENGAN
KEINFORMATIFAN LABA**

Titania Sifera Febriani

12160128

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: titaniasf01@gmail.com

ABSTRAK

Dalam laporan keuangan terdapat informasi laba yang sangat dibutuhkan pasar untuk membuat keputusan, namun laba yang diharapkan investor tidak selalu sesuai dengan laba sebenarnya atau laba aktual. Perbedaan ini disebut dengan *unexpected earnings* atau laba kejutan yang akan menyebabkan reaksi pasar berupa perubahan harga saham di sekitar tanggal penerbitan laporan keuangan. Perubahan harga saham menyebabkan adanya *abnormal return* saham. Penelitian ini menguji pengaruh *stock liquidity* dan *earnings management* terhadap *earnings informativeness*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Pengukuran *earnings informativeness* menggunakan *Earnings Response Coefficient* (ERC), pengukuran *stock liquidity* menggunakan *bid ask spread*, dan pengukuran *earnings management* menggunakan model Modifikasi Jones (Dechow, 1995). Hasil penelitian pertama *stock liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings informativeness*. Hasil penelitian kedua *discretionary accrual* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings informativeness*, sedangkan hasil penelitian ketiga menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *non-discretionary accrual* dengan *earnings informativeness*.

Kata Kunci: *Earnings Informativeness, Stock Liquidity, Earnings Management, Earnings Response Coefficient*

***IN THE RELATION OF STOCK LIQUIDITY AND ACCRUALS TO EARNINGS
INFORMATIVENESS***

Titania Sifera Febriani

12160128

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: titaniasf01@gmail.com

ABSTRACT

The financial statement contains profit information which needed by the market to make decisions, but the expected earnings does not always match with the actual profit. This difference is called unexpected earnings or surprise earnings which will cause a market reaction in the form of changes in stock prices around the date of issuance of financial statements. Changes in stock prices lead to abnormal stock returns. This study examines the effect of stock liquidity and earnings management on earnings information. The sample used are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. Earnings informativeness is measured using Earnings Response Coefficient (ERC), stock liquidity is measured using bid-ask spread, and earnings management is measured using the Jones Modified model (Dechow, 1995). The results of the first study, stock liquidity have a significant negative effect on earnings informativeness. The results of the second study, discretionary accruals have a significant negative effect on earnings informativeness, while the results of the third study show no influence between non-discretionary accruals and earnings informativeness.

Keyword: Earnings Informativeness, Stock Liquidity, Earnings Management, Earnings Response Coefficient

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi yang sangat penting bagi investor adalah laba. Informasi laba perusahaan umumnya digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan, memprediksi laba masa depan, risiko investasi, risiko kredit, dan pengambilan keputusan (Kirschenheiter dan Melumad, 2002). Laba yang informatif atau keinformatifan laba (*earnings informativeness*) didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam periode berjalan yang dapat membantu investor menentukan tingkat pengembalian atau *return* saham di masa depan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Roychowdhury dan Sletten, 2012). Keputusan yang diambil atau tidak oleh investor ini disebut dengan reaksi pasar, dalam hal ini reaksi akan mengakibatkan perubahan harga saham di sekitar tanggal pengumuman. Perubahan harga saham atas respon informasi laba dapat diukur menggunakan koefisien respon laba atau *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Collins et al., 1984).

Earnings response coefficient digunakan untuk mengukur tingkat *abnormal return* pada suatu saham dalam menanggapi komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan (Scott, 2015). *Earnings Response Coefficient* (ERC) merupakan reaksi *Cummulative Abnormal Return* (CAR) terhadap informasi laba yang dilaporkan perusahaan. Tingginya ERC menandakan kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba kejutan yang diungkapkan suatu perusahaan, dan rendahnya ERC menandakan informasi laba kejutan tersebut kurang bermakna bagi pasar khususnya investor untuk mengambil keputusan investasi.

Laba kejutan yang memiliki kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* ke pasar, dan yang tidak memiliki kandungan informasi tidak memberikan *abnormal return* ke pasar (Ratih, 2002). *Abnormal return* saham adalah selisih antara *return* sebenarnya (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) (Jogiyanto, 2013). Hasil *abnormal return* yang positif menunjukkan bahwa tingkat *return* yang diterima investor lebih tinggi dari yang diharapkan, dan hasil negatif menunjukkan bahwa tingkat *return* yang diterima investor lebih rendah dari pada yang diharapkan.

Likuiditas saham merupakan mudahnya suatu saham yang dimiliki seseorang untuk dapat diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal (Koetin, 2000). Likuiditas saham juga dapat diartikan sebagai ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam periode waktu tertentu. Semakin likuid suatu saham maka semakin mudah investor untuk mencairkan atau memperjualbelikan saham. Pasar saham dengan likuiditas yang baik sangat diminati investor, karena saham yang diperdagangkan di pasar tersebut memiliki risiko yang rendah. Investor dapat melakukan perdagangan jual-beli dengan cepat dan mudah ketika investor ingin mengubah portofolionya (Levine, 2003). Investor yang ingin mencairkan saham dalam jangka pendek akan lebih menyukai saham dengan tingkat likuiditas tinggi, agar dapat mendapatkan *capital gain*. Berbeda dengan investor yang ingin memiliki suatu saham dalam jangka waktu panjang, likuiditas saham tinggi ataupun rendah tidak akan menjadi masalah. Bagi perusahaan sendiri, saham yang likuid juga menguntungkan karena setiap saham yang dikeluarkan perusahaan akan mudah dibeli oleh masyarakat. Likuiditas saham suatu perusahaan dapat diukur menggunakan *bid ask spread*. Pengukuran ini menggunakan

harga *bid* (tawaran) dengan *ask* (permintaan) harian pada suatu saham. Peneliti sebelumnya, yaitu Richardson (2000) dan Chung et al., (2000) menemukan adanya hubungan antara likuiditas saham yang diukur menggunakan *bid ask spread* dengan *earnings management*, akan menyebabkan likuiditas saham menurun.

Tingkat likuiditas saham mempengaruhi *earnings informativeness*. Likuiditas saham meningkatkan kandungan informasi dari harga pasar (Fang et al., 2009), sehingga meningkatkan pengambilan keputusan dengan membuat harga saham lebih informatif (Khanna dan Sonti, 2004). Peningkatan likuiditas saham dan *monitoring* (pengawasan) akan berpengaruh terhadap kualitas dan keinformatifan laba, yang akan mengurangi insentif untuk melaporkan laba yang salah (Chen et al., 2015). Selain itu, beberapa peneliti lainnya telah menemukan bukti empirik bahwa likuiditas saham meningkatkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan tingginya kandungan informasi laba perusahaan (Fan dan Wong, 2002; Amihud, 2002; ElBannan dan Farooq, 2019; Girard dan Omran, 2009). Ketika likuiditas saham tinggi, maka saham suatu perusahaan menjadi sorotan bagi banyak investor yang mengakibatkan manajemen harus membuat laporan keuangan dengan sebaik-baiknya. Pada umumnya manajer bertanggungjawab untuk membuat laporan keuangan yang akan digunakan oleh investor, tetapi sering kali manajer bertindak oportunistik untuk menyejahterakan diri. Salah satu cara yang sering dilakukan dengan manajemen laba.

Manajemen laba terjadi ketika manajer memiliki perilaku *discretionary* yang berkaitan dengan angka-angka akuntansi dengan atau tanpa batasan dan perilaku ini dapat diadopsi untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Watts dan Zimmerman, 1986). Secara lebih singkat, manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi untuk

mencapai tujuan khusus (Scott, 2000:351). Terdapat banyak pengukuran manajemen laba, salah satunya adalah Model Modifikasi Jones (Dechow et al., 1995). Model ini merupakan pembaruan dari model sebelumnya yaitu Model Jones (1991). Dechow et al. (1995) berpikir bahwa pada Model Jones terdapat kesalahan dalam mengukur akrual diskresioner karena diasumsikan bahwa pada model tersebut diskresi tidak dilakukan terhadap pendapatan. Pendapatan bersifat non diskresioner yang mana tidak bisa dimanipulasi oleh manajemen. Kemudian, kesalahan tersebut diperbaiki pada Model Modifikasi Jones (1995) yaitu dengan menggunakan variabel perubahan piutang untuk mengurangi variabel perubahan pendapatan sebagai estimasi dari akrual non diskresioner.

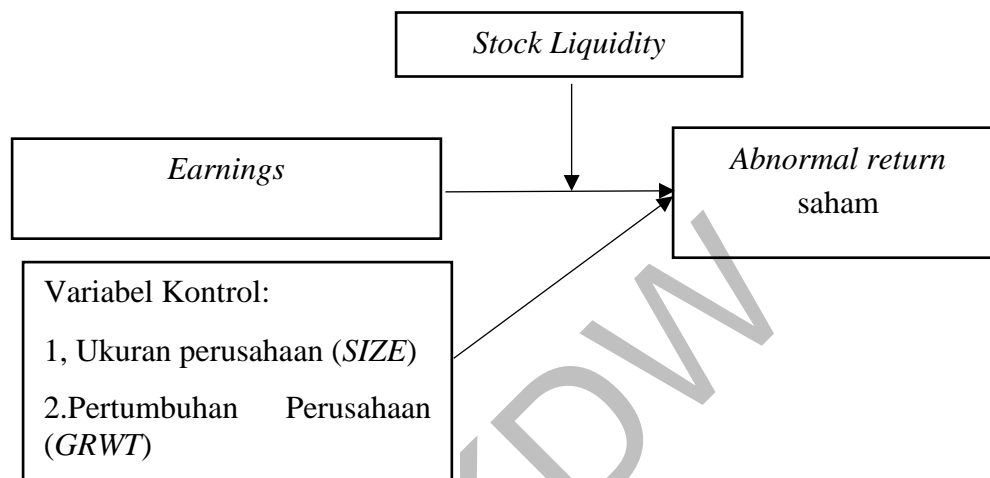
Dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan konsep akrual, pendapatan diakui saat diterima dan beban diakui saat terjadi tanpa memperhatikan arus kas yang masuk maupun keluar. Konsep akrual dapat dibedakan menjadi dua yaitu akrual diskresioner (*discretionary accruals*) dan non akrual diskresioner (*non-discretionary accruals*) (Scott, 2009). Akrual diskresioner merupakan komponen hasil rekayasa manajerial dengan memanfaatkan kebebasan dari keleluasan dalam estimasi dan pemakaian standar akuntansi (Sulistyanto, 2008:164). Berbanding terbalik dengan akrual diskresioner, akrual non diskresioner (*non-discretionary accruals*) adalah komponen akrual yang diperoleh secara alamiah dari dasar pencatatan akrual dengan mengikuti standar akuntansi yang diterima umum, misalnya depresiasi dan penentuan persediaan yang dipilih harus mengikuti metode yang diakui dalam prinsip akuntansi (Sulistyanto, 2008:164).

Chung *et al.* (2006) menemukan bahwa praktik manajemen laba yang tinggi dan oportunistik akan memperbesar *bid-ask spread* yang mana akan mengurangi likuiditas saham. Selain itu, akan menyebabkan informasi laba tidak relevan bagi investor untuk membuat putusan investasi mereka. Akibatnya, informasi laba yang diterima oleh para investor menjadi kurang berguna untuk memprediksi laba yang akan datang dan arus kas (Kieso *et al.*, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa *earnings management* mempengaruhi *earnings informativeness*.

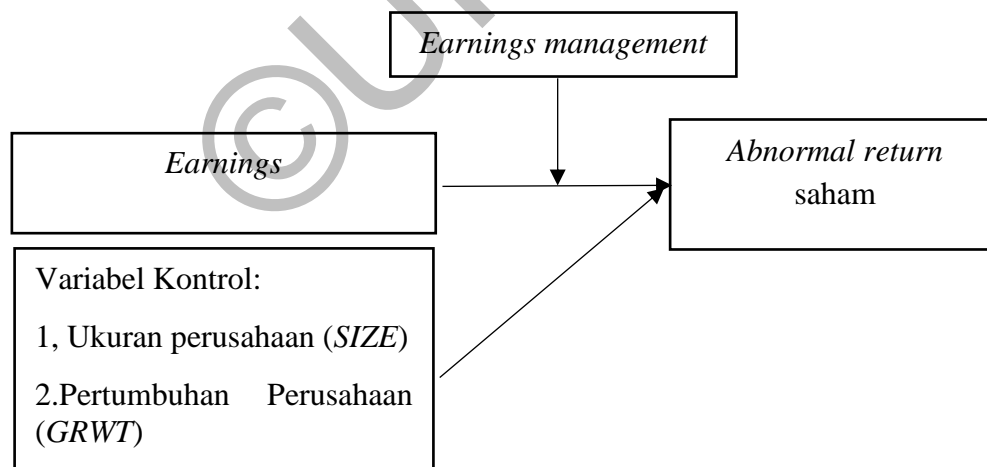
Beberapa penelitian sebelumnya terkait pengaruh *stock liquidity* dan *earnings management* telah dilakukan. Omar dan Mona (2019) menemukan bukti empirik bahwa terdapat pengaruh antara *stock liquidity* dengan *earnings informativeness* pada negara berkembang. Selain itu, beberapa peneliti menguji faktor penentu *earnings informativeness* (Gorton *et al.*, 2017; Castro dan Santana, 2018) menggunakan mekanisme tata kelola perusahaan yang berbeda pada informasi harga saham. Hingga saat ini penelitian tentang *stock liquidity*, *earnings informativeness*, dan *earnings management* masih terus diteliti, seperti Isshaaq dan Faff (2016), Huang *et al.* (2017), Ratih dan Fatchan (2019), Santi dan Kurniawati (2019), Dan dan Ying (2019), Jon *et al.* (2019). Perbedaan pada penelitian ini adalah penulis menggunakan *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebagai proksi *earnings-return relationship*. Penelitian terdahulu tentang *earnings informativeness* umumnya menggunakan laba akuntansi dan *Earning Per Share* (EPS). Penulis menggunakan ERC karena pada saat ini laba perusahaan tidak hanya berfokus pada angka atau informasi yang ada, tetapi jauh lebih dalam yaitu respon pasar atas informasi laba tersebut. Pada saat ini banyak perusahaan yang menerapkan manajemen laba, yang apabila diterapkan secara berlebihan akan

merugikan investor. Ketika laba yang diumumkan tidak informatif atau tidak berkualitas maka dapat menyesatkan investor dalam memberikan keputusan. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *stock liquidity* dan *earnings management* terhadap *earnings informativeness* yang diproksikan dengan *earnings-return relationship* di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Component and Link



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan *component and link* di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *stock liquidity* mempengaruhi *earnings informativeness*?
2. Apakah *earnings management* mempengaruhi *earnings informativeness*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

Menguji dan menganalisis pengaruh *stock liquidity* dan *earnings management* terhadap *earnings informativeness*.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk beberapa pihak, diantaranya adalah:

- a. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi dan membantu dalam menilai harga saham dengan melihat *stock liquidity*, *earnings informativeness* dan *earnings management* sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan terhindar dari risiko kerugian investasi.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat mendorong manajemen perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang lebih informatif dan terpercaya, sehingga setiap pemakai laporan keuangan tidak merasa dirugikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam menguji pengaruh *stock liquidity* dan *earnings management* terhadap *earnings informativeness*.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan penelitian, yaitu sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi pada negara lain.

©UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *stock liquidity* dan *earnings management* terhadap *earnings informativeness*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berikut merupakan hasil dalam penelitian ini:

1. *Stock liquidity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings informativeness*. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa ketika *stock liquidity* suatu perusahaan rendah, maka *earnings informativeness* tinggi dan sebaliknya.
2. *Discretionary accruals* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings informativeness*. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa ketika suatu perusahaan memiliki *discretionary accruals* yang rendah, *earnings informativeness* akan tinggi dan sebaliknya.
3. *Non-discretionary accruals* tidak berpengaruh terhadap *earnings informativeness*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

1. Negara yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada satu negara yaitu Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan dua atau lebih negara sebagai perbandingan. Negara yang dipilih bisa dari negara maju dan berkembang.
2. Tahun pengamatan pada penelitian ini hanya dari tahun 2015-2018, sedangkan data ERC diambil dari kuartalan selama 5 tahun (2014-2018). Penelitian selanjutnya

diharapkan menggunakan data bulanan atau tetap data kuartalan dengan syarat penambahan tahun pengamatan agar hasil ERC lebih baik lagi.

3. *Stock liquidity* dalam penelitian ini diproksikan dengan *bid-ask spread*, yang mana data yang dapat diambil di negara Indonesia hanya 4 tahun (2015-2018) dan sulit untuk mendapatkan data dari negara lain. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan proksi lain pada *stock liquidity*.
4. *Earnings management* yang diuji dalam penelitian ini adalah *accrual earnings management*, dalam hal ini investor sudah semakin *knowledgable*. Penelitian selanjutnya dapat menguji *real earnings management* dan dapat menggunakan model manajemen laba yang terbaru.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Amihud, Y. (2002). Illiquidity and Stock Returns: Cross-Section and Time-Series Effects. *Journal of financial markets*, 5(1), 31-56.
- Barus, A. C., & Sembiring, Y. N. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba di Seputar Right Issue. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 2(1).
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 8(9), 172-194.
- Brigham, E. F. Dan JF Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi, 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Brown, S. J., & Warner, J. B. (1985). Using Daily Stock Returns: The Case Of Event Studies. *Journal of financial economics*, 14(1), 3-31.
- Chung, H., Her-Jiun Sheu and Juo-Lien Wang. (2009). Do the Earnings Management. *The Accounting Review*. Vol. 70, No.2. April 1995 pp 193-225.
- Collins, W. A., Hopwood, W. S., & McKeown, J. C. (1984). The predictability of interim earnings over alternative quarters. *Journal of Accounting Research*, 467-479.
- Dianto, A., & Anastasia, N. (2013). Analisa Perbedaan Volume Perdagangan dan Abnormal Return Saham Sekitar Publikasi Laporan Keuangan Emiten Tahun 2009-2012. *Finesta*, 2(1), 1-6.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2012). Size, value, and momentum in international stock returns. *Journal of financial economics*, 105(3), 457-472.
- Fan, J. P., & Wong, T. J. (2002). Corporate ownership structure and the informativeness of accounting earnings in East Asia. *Journal of accounting and economics*, 33(3), 401-425.
- Fang, V. W., Noe, T. H., & Tice, S. (2009). Stock market liquidity and firm value. *Journal of financial Economics*, 94(1), 150-169.
- Farooq, O. and ElBannan, M.A. 2019. "When are earnings informative? Effect of stock liquidity on value of reported earnings in an emerging market: evidence from Egypt". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(3), pp. 388-406.
- Firmansyah, A. (2017). Pengaruh income smoothing dan real earnings management terhadap keinformatifan laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 175-188.

- Gaol, K.T.L. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kualitas askrual, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (2010-2011)). *Journal of Economic*. Universitas Riau.
- Gelb, D. S., & Zarowin, P. (2002). Corporate disclosure policy and the informativeness of stock prices. *Review of accounting studies*, 7(1), 33-52.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of accounting and economics*, 31(1-3), 405-440.
- Indonesia, I. A. (2002). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial and Economics*, pp. 163-231.
- Jogiyanto, H (2009). Teori Portofolio dan analisis investasi (edisi keenam). *Yogyakarta: BPFE*.
- Jogiyanto, H. (2010). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi ketujuh). *Yogyakarta: BPFE*.
- Khaiyat, M. Dinul. (). Indikasi Manajemen Laba Melalui akrual diskresioner pad a perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10-23.
- Khaksarian, F. (2013). A study on relationship between earnings response coefficient and earnings management: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters* 3, 2549-2554.(
- Khanna, N., & Sonti, R. (2004). Value creating stock manipulation: feedback effect of stock prices on firm value. *Journal of financial markets*, 7(3), 237-270.
- Khoerul, U. S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient. *Accounting Journal Analysis*.
- Kim, J. B., & Sohn, B. C. (2013). Real earnings management and cost of capital. *Journal of Accounting and Public policy*, 32(6), 518-543.
- Kirschenheiter, M., & Melumad, N. D. (2002). Can “big bath” and earnings smoothing co-exist as equilibrium financial reporting strategies?. *Journal of Accounting Research*, 40(3), 761-796.
- Koetin, E.A. (2000). Suatu Pedoman Investasi Indonesia. Jakarta: Sinar Harapan.

- Levine, R. (2003). Stock market liquidity and economic growth: Theory and evidence. In *Finance, research, education and growth* (pp. 3-24). Palgrave Macmillan, London.
- Margaretta Jati palupi. (2006). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris Pada Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal EKUBANK* (Vol 3 Edisi November). Hlm. 10-25.
- Marquardt, C. A., dan C. I. Wiedman. (2004). The Effect of Earnings Management on the Value Relevance of Accounting Information. *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Mulyana, D. (2011). Analisis likuiditas saham serta pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang berada pada indeks lq45 di bursa efek indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 4(1), 77-96.
- Mulyani, S., Asyik, N. F., & Andayani, A. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(1).
- Murwaningsari, E. (2008). Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*, 23-24.
- Nasih, M. (2014). Kualitas Laba dan Likuiditas Saham; Studi di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 24(1), 3986.
- Pagano, M., Girard, E., & Omran, M. (2009). On the relationship between trading volume and stock price volatility in CASE. *International Journal of Managerial Finance*.
- Pastor, L., & Stambaugh, R. F. (2003). Liquidity risk and price discovery. *Journal of Political Economy*, 111(3), 642-685.
- Roychowdhury, S., & Sletten, E. (2012). Voluntary disclosure incentives and earnings informativeness. *The Accounting Review*, 87(5), 1679-1708.
- Sandi, K. U. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Scot, W. R. 2009. *Financial Accounting Theory.(International Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, inc.
- Scott, W. R., & O'Brien, P. C. (2003). *Financial accounting theory* (Vol. 3). Toronto: prentice hall.
- Subramanyam, K. 1995. The Pricing of Discretionary Accruals. *Journal of Accounting and Economics*. 22:249-281.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo.

- Sutopo, B. (2009). Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan Investasi. *Pidato Guru Besar*.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFPE.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (SCA-7)*. 303-324.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, I., & Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 13.
- Tudor, A. (2010). Income Smoothing and Earnings Informativeness: A matter of institutional characteristics or accounting standards?. *Journal of Finance*, 87: 62-80.
- Tung, S. (2000). The effect of information asymmetry on bid-ask spreads around earnings announcements by NASDAQ firms. *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*, 3(03), 331-346.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ, USA.
- Wijayanti, Ratna -. "Leverage Dan Firm Size Terhadap Earning Response Coefficient (Erc) Dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 2, 1 Aug. 2013.
- Wolk, H. I., Tearney, M. G., & Dodd, J. L. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach* (Cincinnati, Ohio: South.